

# BAB I

## PENDAHULUAN

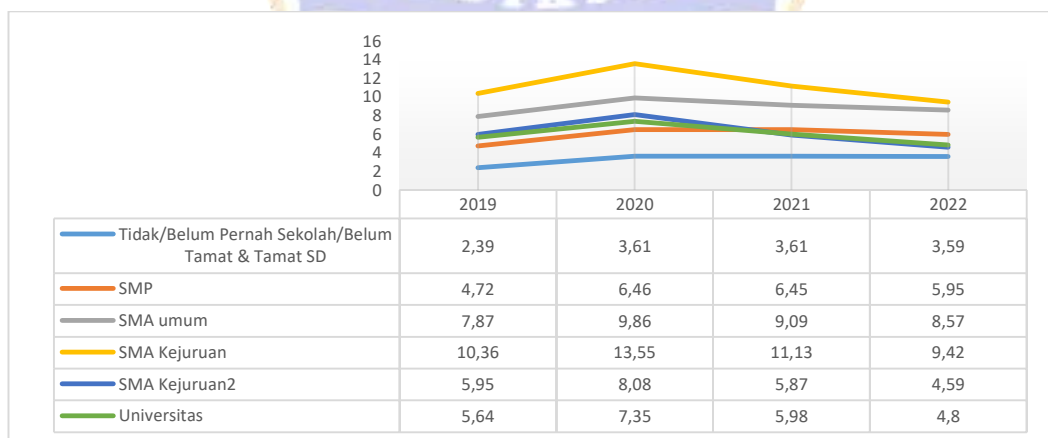
### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang mengingat jumlah penduduknya yang relatif banyak. Hal ini tentu berdampak pada kondisi ekonomi dan sosial yang belum merata kesejahteraannya. Salah satu masalah yang dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia adalah tingginya tingkat pengangguran. Peran kewirausahaan dalam perekonomian Indonesia dapat dijadikan solusi terkait masalah pengangguran untuk menciptakan bisnis baru sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat.

Setiap tahunnya banyak lulusan baru dari perguruan tinggi yang bisa meningkatkan kualitas SDM Indonesia. Ida Fauziah selaku Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) RI menyebutkan bahwa sekitar 12% pengangguran di Indonesia saat ini didominasi oleh lulusan sarjana dan diploma (Tempo.co, 2023). Kondisi ini dapat dilihat pada diagram berikut :

**Gambar 1.1**

**Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



Sumber : data diolah berdasarkan (Badan Pusat Statistik, 2023a)

Dalam hal ini, tingkat pengangguran terbuka merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. Meskipun mengalami penurunan, tingkat pengangguran di Indonesia masih belum kembali seperti semula. Dengan kata lain, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia masih belum sepenuhnya pulih.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**

Status Pekerjaan Utama	Agustus 2022		
	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
	Akademi/ Diploma	Universitas	Total
Berusaha Sendiri	477,652	1,219,674	29,821,668
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Tidak Dibayar	178,777	477,324	19,787,154
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Dibayar	137,643	528,612	4,108,027
Buruh/Karyawan/Pegawai	2,324,278	10,615,821	50,948,555
Pekerja bebas pertanian	8,433	12,463	5,587,771
Pekerja bebas non pertanian	21,653	63,295	7,344,174
Pekerja keluarga/tak dibayar	164,072	441,890	17,699,364
Total	3,312,508	13,359,079	135,296,713

Sumber : data diolah berdasarkan (Badan Pusat Statistik, 2023b)

Berdasarkan data pada 1.1, dapat diketahui bahwa jumlah lulusan perguruan tinggi dengan status pekerjaan utama berusaha sendiri masih sangat rendah jika

dibandingkan dengan status pekerjaan utama lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata lulusan perguruan tinggi lebih tertarik menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan (*job seeker*), bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) dengan cara berwirausaha.

**Tabel 1.2**

**Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi UNDIKSHA**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
Pendidikan Ekonomi (S1)	437
Akuntansi (D3)	82
Akuntansi (S1)	1290
Manajemen (S1)	1175
Perhotelan (D3)	136
Total	3120

Sumber : Bagian Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi, 2022

Fakultas Ekonomi salah satu fakultas yang berada di Universitas Pendidikan Ganesha yang memiliki peluang besar dalam menciptakan wirausaha – wirausaha muda yang handal dan mandiri dikarenakan Fakultas Ekonomi merupakan fakultas yang memberikan bekal pengetahuan, pengertian serta proses ilmu ekonomi dan keuangan kepada mahasiswa, salah satunya dapat diimplementasikan ke bidang wirausaha. Hal tersebut selaras dengan visi dan misi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, yang menyebutkan “Menjadi Fakultas Unggul Berjiwa Wirausaha Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Tahun 2045” dan juga tertuang dalam misi Fakultas Ekonomi yaitu pada poin pertama yang menyebutkan “Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang Bermatabat untuk

Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Kompetitif, Kolaboratif, dan Berkarakter Wirausaha Mandiri.”.

**Tabel 1.3**

**Jumlah Anggota *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) Universitas Pendidikan Ganesha**

Program Studi	Jumlah Mahasiswa			
	2019	2020	2021	2022
Pendidikan Ekonomi (S1)	2	2	2	2
Akuntansi (D4)	-	-	-	1
Akuntansi (S1)	1	5	7	10
Manajemen (S1)	-	1	2	1
Perhotelan (D3)	-	-	-	-
Total	36			

Sumber : Laboratorium Kewirausahaan *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) Universitas Pendidikan Ganesha (2023)

Dari visi Fakultas Ekonomi yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai mengembangkan jiwa wirausaha kepada mahasiswa, berdasarkan data pada tabel 1.3, diketahui bahwa dari jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam YES FE baru mencapai 36 orang atau sebanyak 1,2% bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi pada tabel 1.2. Sehingga dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi di bidang wirausaha masih sangat rendah. Padahal jika ditinjau dari fasilitas yang diberikan pihak kampus sudah cukup menunjang untuk mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha dapat tumbuh dan berkembang dengan adanya sebuah harapan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas daripada menjadi karyawan di sebuah perusahaan. Ekspektasi pendapatan diartikan sebagai harapan seseorang atas pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha atau bekerja. Menurut penelitian (Fathiyannida & Erawati, 2021), ekspektasi pendapatan memiliki keterkaitan dengan teori atribusi, dimana ekspektasi pendapatan merupakan faktor internal dari diri seseorang. Seseorang yang telah memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi dan memilih menjadi wirausaha akan berusaha mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kardiana & Melati, 2019) dan (Noor & Anwar, 2022) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustin et al., 2020) dan (Sintya, 2019) yang menyatakan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Setiap individu dalam upayanya mencapai sesuatu yang diharapkan tentu membutuhkan motivasi. Uang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap seseorang dalam memotivasi mereka untuk bekerja keras demi mendapatkan lebih banyak uang. Sikap tersebut diistilahkan sebagai *love of money*. (Effrisanti, 2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *love of money* memberikan pengaruh secara mandiri (parsial) dan simultan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astungkara & Widayanti, 2020) yang menyatakan bahwa sikap *Love of money* yang dimiliki seseorang mampu memberikan pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan mahasiswa ekonomi. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik biasanya akan memiliki pemahaman yang baik pula di bidang keuangan dan bisnis. Minimnya literasi keuangan mengakibatkan pengelolaan keuangan dalam berwirausaha terganggu. Dengan demikian, literasi keuangan dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sahroh, 2018) dan (Sari, 2021) dimana literasi keuangan dalam proses meningkatkan minat berwirausaha mampu untuk mendorong mahasiswa dalam belajar berwirausaha guna mencapai hasil kewirausahaan yang optimal.

Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Prabawati & Susanti (2019), literasi keuangan juga dikatakan tidak berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha pada siswa SMK Negeri 10 Surabaya. Tidak adanya pengaruh literasi keuangan menandakan bahwa mahasiswa STKIP PGRI Jombang tetap bisa memiliki minat berwirausaha yang ditimbulkan oleh faktor lainnya seperti materi kewirausahaan. Dengan demikian, pendidikan formal di perguruan tinggi dapat menjadi salah satu sumber literasi keuangan, misalnya melalui mata kuliah ekonomi bisnis maupun kewirausahaan, namun pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis juga dapat membantu meningkatkan literasi keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, sebagaimana dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, antara lain adalah ekspektasi pendapatan, *love of money*, dan literasi keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada penggabungan variabel ekspektasi pendapatan dan *love of money* sebagai variabel independen,

dimana dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Sedangkan literasi keuangan menjadi variabel moderasi yang dapat memperkuat variabel-variabel independen untuk mempengaruhi minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, ditemukan permasalahan – permasalahan yang perlu dianalisis dan terdapat perbedaan pendapat (*research gap*) dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga hal tersebut masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti kembali dengan judul **“Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan *Love of money* terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis dapat mengidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rata-rata lulusan perguruan tinggi lebih tertarik menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan (*job seeker*), bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) dengan cara berwirausaha.
2. Minat mahasiswa Fakultas Ekonomi di bidang wirausaha masih sangat rendah, padahal jika ditinjau dari visi dan misi serta fasilitas yang diberikan pihak kampus sudah cukup menunjang untuk mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Masih adanya perbedaan pendapat (*research gap*) mengenai penelitian – penelitian sebelumnya terkait pengaruh ekspektasi pendapatan dan *love of money* terhadap minat berwirausaha dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah dengan fokus ke variabel ekspektasi pendapatan dan *love of money* yang dianggap mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan literasi keuangan sebagai variable moderasi. Dalam penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang tergabung dalam komunitas *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) karena masalah yang diteliti lebih berfokus pada subjek penelitian tersebut.

### 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) Universitas Pendidikan Ganesha dalam berwirausaha?
2. Apakah *love of money* berpengaruh terhadap minat mahasiswa *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) Universitas Pendidikan Ganesha dalam berwirausaha?
3. Apakah literasi keuangan memoderasi hubungan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) Universitas Pendidikan Ganesha dalam berwirausaha?
4. Apakah literasi keuangan memoderasi hubungan antara *love of money* terhadap minat mahasiswa *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) Universitas Pendidikan Ganesha dalam berwirausaha?



### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) Universitas Pendidikan Ganesha dalam berwirausaha.
2. Mengetahui bahwa *love of money* berpengaruh terhadap minat mahasiswa *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) Universitas Pendidikan Ganesha dalam berwirausaha.
3. Mengetahui bahwa literasi keuangan dapat memoderasi hubungan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) Universitas Pendidikan Ganesha dalam berwirausaha.
4. Mengetahui bahwa literasi keuangan dapat memoderasi hubungan antara *love of money* terhadap minat mahasiswa *Young Entrepreneur Assosiation* Fakultas Ekonomi (YES FE) Universitas Pendidikan Ganesha dalam berwirausaha.

### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari dilakukannya penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan literature pertimbangan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh ekspektasi pendapatan dan *love of money* terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta di lapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berwirausaha di kalangan mahasiswa sebagai arah menentukan masa depan.

c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Bagi lembaga yakni Universitas Pendidikan Ganesha, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang relevan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh ekspektasi pendapatan dan *love of money* terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi.

